BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan dan pemrosesan data dan transaksi terkomputerisasi menjadi informasi untuk memenuhi permintaan pengguna informasi dan mendukung manajemen dalam merencanakan dan mengatur bisnis perusahaan seharihari. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, dapat diperoleh beberapa keuntungan bagi perusahaan untuk menerima informasi dengan sangat akurat dan cepat sehingga membantu pengambilan keputusan bisnis dan membantu mengatasi kerentanan dalam masalah yang tidak dapat diperbaiki oleh sistem yang digunakan saat ini di perusahaan.¹

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat, termasuk kemampuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu yang memungkinkan perusahaan melakukan aktivitas rantai nilai yang penting secara efisien dan efektif, meningkatkan kualitas produk dan menurunkan biaya produksi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge*, dan meningkatkan efisiensi kerja di bagian keuangan.²

¹ Hanafi Siregar, Firdaus Hamta, and Rizki Eka Putra, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Penggajian Pada PT. Budiman Indah Perkasa," *Jurnal Measurement* 9, no. 3 (2015): 11.

² Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010), 422.

Kegiatan perusahaan tidak akan berjalan lancar, informasi yang dihasilkan salah, dan sulit mencapai tujuan kegiatan perusahaan jika sistem informasi akuntansi tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, perusahaan harus membuat sistem informasi akuntansi yang efektif untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan lancar dan tujuan perusahaan terpenuhi.

Dalam mengembangkan perusahaan, perlu untuk memeriksa ketersediaan sumber daya yang memadai. Sumber daya yang disebutkan dalam konteks ini adalah manusia atau biasa disebut dengan karyawan. Karyawan adalah seseorang yang bekerja pada suatu perusahaan dengan menjual tenaga fisik dan pikirannya dengan imbalan gaji atau imbalan lain yang ditentukan oleh suatu kontrak atau perjanjian. Gaji adalah salah satu imbalan tersebut.³

Pemberian gaji kepada karyawan harus diberikan secara tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan.⁴ Pemberian gaji yang adil dan sesuai dengan kinerja dapat memberikan efek positif pada peningkatan nilai dan produktivitas perusahaan. Sistem penggajian membuatnya lebih efisien untuk melakukan pembayaran gaji kepada karyawan dan memudahkan untuk mengelola pengawasan setiap proses penggajian.⁵

³ Susanti, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu" (Skripsi - Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

⁴ Farhana Atsania, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada CV. X Sukoharjo" (Skripsi - Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

⁵ Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, 443.

Menurut Krismiaji, sistem penggajian dan pengupahan sangat penting, oleh karena itu harus diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan perusahaan. Catatan penggajian yang tidak lengkap dapat merugikan karyawan dan dapat mempersulit pengambilan keputusan. Manajemen harus menetapkan tanggungjawab yang jelas untuk setiap karyawan dan meminta pertanggungjawaban mereka atas tugas yang diberikan kepada mereka agar memiliki sistem penggajian yang baik. Jika bentuk pertanggung jawabannya tidak jelas dan terjadi kesalahan, sulit diketahui siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.⁶

Menurut Mulyadi, beberapa dokumen pendukung diperlukan seperti perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu absensi, daftar gaji dan bukti kas keluar, untuk mencegah penyelewengan atau kecurangan dalam sistem penggajian. Fungsi pembuatan daftar gaji dan fungsi pembayaran gaji harus dipisahkan saat mengatur sistem penggajian.

KKS BTM Mulia Babat merupakan sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan pola syariah yang memberikan layanan simpanan maupun produk pembiayaan. Secara umum, lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam agama Islam, kemudian

⁶ Ibid., 445.

-

menggantikannya dengan akad-akad tradisional Islam atay yzng lazim disebut dengan prinsip syariah.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Desember 2022, diketahui bahwa pengolahan data penggajian di KKS BTM Mulia Babat sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *microsoft excel*.

⁸Hal ini sudah cukup efektif karena pengolahan data tersebut tidak dilakukan secara manual seperti menggunakan catatan buku. Dalam pelaksanaannya, sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh KKS BTM Mulia Babat dan prosedur yang diterapkan oleh KKS BTM Mulia Babat belum bisa dikatakan baik secara keseluruhan, karena adanya kelemahan dalam penerapan sistem informasi penggajian yang diterapkan selama ini yaitu belum adanya akuntan khusus yang menangani fungsi akuntansi. Dengan adanya hal tersebut dapat menyebabkan data yang dihasilkan kurang akurat.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi penggajian pada KKS BTM Mulia Babat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada KKS BTM Mulia Babat".

⁷ Moh. Ah. Subhan ZA and Misbahul Khoir, "Efektifitas Prosedur Pembiayaan Akad Rahn Di KSPPS Karomah Balongpanggang Di Abstrak Pembiayaan Rahn Merupakan Pembiayaan Yang Paling Dominan Di KSPPS Karomah," *Jurnal ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2021): 1–14, http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/adilla/article/view/2320%0Ahttp://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/adilla/article/download/2320/1552.

⁸ Roshida Sa'adatul Bolkiah (Customer Service), Wawancara, Babat, 23 Desember 2022

B. Batasan Masalah

Berdasar dari konteks penelitian tersebut, agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian ini fokus pada masalah sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada KKS BTM Mulia Babat.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimana mekanisme penggajian karyawan pada KKS BTM Mulia Babat?
- 2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada KKS BTM Mulia Babat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui tentang mekanisme penggajian karyawan pada KKS BTM Mulia Babat.
- 2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada KKS BTM Mulia Babat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Terkait dengan hal sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan penggajian.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

F. Definisi Istilah

1. Analisis

Secara umum analisis merupakan kegiatan yang meliputi beberapa kegiatan, seperti menstrukturkan, membedakan, mengkategorikan dan mengelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, kemudian mencari hubungan dan menafsirkan maknanya.

2. Sistem Informasi

Menurut Laudon dalam bukunya I Cenik Ardana dan Lukman Hendro menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu rangkaian yang komponen-komponennya terhubung yang mengumpulkan, menganalisis, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.⁹

3. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, sistem informasi akuntansi adalah formulir, pencatatan, atau keterangan yang diselaraskan untuk menciptakan sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mengelola organisasi. Sedangkan menurut Nugroho Widjianto, SIA adalah suatu sistem yang fungsinya mencatat formulir dan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, dan pembuatan informasi yang berguna bagi suatu perusahaan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk menangani atau mengolah informasi yang berhubungan dengan aktivitas keuangan untuk meningkatkan pengelolaan informasi atau data perusahaan.

4. Penggajian

Menurut Achmad S. Ruky dalam penelitiannya Suginam dkk. penggajian adalah penghasilan yang diberikan oleh pengusaha kepada

_

⁹ I Cenik Ardana and Lukman Hendro, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

¹⁰ Mulyadi, Sistem Akuntansi, 4th ed. (Yogyakarta: Salemba Empat, 2016), 7.

¹¹ Nugroho Widjianto, Sistem Informasi Akuntansi (Jakarta: Erlangga, 2001), 4.

tenaga kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan dan dinilai dengan uang yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan. Dibayar sesuai dengan ketentuan perjanjian kerja antara pengusaha dan pekerja dan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya.¹²

Penggajian menurut Sadono Sukirno dalam penelitiannya Suginam dkk gaji adalah pembayaran langsung didasarkan pada lamanya waktu kerja, seperti seminggu, sebulan atau setahun.¹³

5. KKS BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah) Mulia

KKS BTM Mulia adalah sebuah lembaga keuangan mikro syariah dengan tujuan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan pola syari'ah. Sistem operasional berbasis syari'ah yang dikelola secara transparan oleh KKS BTM Mulia, dengan penerapan prinsip bagi hasil dalam setiap transaksi.

KKS BTM Mulia telah memiliki tiga cabang, yakni di Sekaran, Pangkatrejo (Maduran) dan Paciran. Adapun usaha yang dilakukan meliputi simpanan mudharabah, simpanan berjangka, simpanan pendidikan, kurban, haji dan umrah, dan simpanan berjangka. Sedangkan untuk usaha pembiayaan meliputi murabahah, ijarah

¹³ Ibid.. 56.

.

 $^{^{12}}$ Suginam et al., "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan," Pelita Informatika 6, no. 1 (2017): 57, https://ejurnal.stmikbudidarma.ac.id/index.php/pelita/article/view/383/363.

multijasa, talangan haji dan melakukan kerjasama usaha dengan prinsip saling meringankan dan menguntungkan.¹⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam usulan penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada KKS BTM Mulia Babat ini akan dibagi dalam enam bab, pada masingmasing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai penjelasan yang lebih terperinci.

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini penulis mendeskripsikan tentang konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori. Pada bab ini dideskripsikan tentang kajian teori, kajian pustaka dan kerangka konseptual. Dalam hal ini penulis menjelaskan mengenai sistem penggajian, prosedur penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan juga konsep islam tentang pembayaran gaji dan upah.

BAB III berisi metode penelitian. Pada bab ini penulis membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

¹⁴ Fathurrahim Syuhadi, "Jihad Ekonomi KSPPS BTM Mulia Babat Panen Laba Dan Pujian," *PWMU*, 2022, https://pwmu.co/224553/01/23/jihad-ekonomi-kspps-btm-mulia-babat-panen-laba-dan-pujian/.

BAB IV berisi hasil penelitian. Pada bab ini penulis mendeskripsikan terkait gambaran umum obyek penelitian di KKS BTM Mulia Babat yang meliputi profil perusahaan, visi dan misi, tujuan struktur organisasi dan tugas maupun wewenang.

BAB V berisi analisis data dan pembahasan. Pada bab ini penulis menganalisis data-data yang sudah diperoleh menggunakan teori yang digunakan.

BAB VI berisi penutup. Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan terkait hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian serta memberikan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian yang sifatnya membangun.